

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)
DI KELURAHAN KAMPURI**



SELVI LAURA PERNANDA

23.71.026875

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI KELURAHAN KAMPURI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



SELVI LAURA PERNANDA

23.71.026875

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Dikelurahan Kampuri” dengan baik dan lancar serta tepat pada waktunya tanpa adanya halangan yang berarti.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc. Selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
4. Ibu apt. Halida Suryadini, M.Farm. Selaku Dosen Pembimbing Akademik di Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Ibu Nurul Qamariah, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu, masukan serta menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan selama proses penelitian ini.
7. Kepada kedua Orang Tua penulis yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
8. Kepada teman-teman serta semua pihak yang memberikan saran, motivasi serta dukungan kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PENGUJIAN	vi
PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Batasan masalah	3
1.4 Tujuan penelitian.....	3
1.5 Manfaat penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Pengetahuan	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	5
2.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengetahuan.....	7
2.3 Pengertian Tanaman Obat Keluarga	8
2.3.1 Jenis-jenis tanaman obat keluarga	9
2.4 Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Toga	13
2.5 Profil Kelurahan Kampuri.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	17
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	17
3.3 Populasi Dan Sampel	17
3.3.1 Populasi	17
3.3.2 Sampel	18
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.5 Definisi Operasional.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6.1 Instrumen Penelitian	21
3.7 Pengolahan Dan Analisi Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Karakteristik Responden	23
4.2 Pendidikan Terakhir	24
4.3 Prsentase Tingkat Pengetahuan.....	25
4.4 Hasil Persentase Pengetahuan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator soal.....	21
Tabel 2. Distribusi skor kuesioner tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dikelurahan kampuri kabupaten gunung mas.....	21
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	23
Tabel 4. Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 5. Persentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat Per Butir Pertanyaan	25
Tabel 6. Hasil Persentase Tingkat Pengetahuan dalam kategori baik, cukup, kurang.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jahe (<i>Zingiber officinale Roscoe</i>)	9
Gambar 2. Kunyit (<i>Curcuma longa L.</i>)	10
Gambar 3. Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>)	11
Gambar 4. Daun sirih (<i>Piper Bette L.</i>)	12
Gambar 5. Lidah buaya (<i>Aloe vera (L.) Burm.f.</i>)	13
Gambar 6. Peta Wilayah Administrasi Kabupten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	34
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Desa.....	35
Lampiran 3. Lembar Validasi.....	36
Lampiran 4. Lembar Kuisisioner	39
Lampiran 5. Lembar Kunci Jawaban	41
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data.....	42
Lampiran 7. Perhitungan Hasil Penelitian.....	43
Lampiran 8. Lembar Kuesioner Responden.....	45

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI
KELURAHAN KAMPURI**

**SELVI LAURA PERNANDA
23.71.026875**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu upaya kesehatan mandiri yang banyak dimanfaatkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampuri mengenai pemanfaatan TOGA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik *convenience sampling* pada 92 ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berisi 15 pertanyaan dan dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tergolong baik dengan rata-rata persentase sebesar 82%. Pengetahuan tertinggi terdapat pada indikator definisi TOGA (97%) dan pengenalan tanaman khas daerah seperti bawang dayak (99%). Namun, sebanyak 33% responden masih beranggapan bahwa TOGA dapat menggantikan pengobatan medis pada penyakit serius. Kesimpulannya, tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampuri mengenai pemanfaatan TOGA tergolong baik, namun edukasi mengenai penggunaan TOGA yang tepat dan aman masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu rumah tangga, Tanaman obat keluarga (TOGA), Kelurahan Kampuri.

THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF HOUSEWIVES REGARDING THE UNTILIZATION OF FAMILY MEDICAL PLANTS (TOGA) IN KAMPURI VILLAGE

SELVI LAURA PERNANDA
23.71.026875

**Departement Of Pharmacy, Faculty Of Pharmacy,
Muhammadiyah University Of Palangkaraya**

ABSTRACT

Family Medicinal Plants (TOGA) is one of the independent health efforts that are widely used by the community. This study aims to determine the level of knowledge of housewives in Kampuri Village regarding the use of TOGA. This study used a descriptive quantitative method with a convenience sampling technique on 92 housewives who met the inclusion criteria. Data were collected using a questionnaire containing 15 questions and analyzed descriptively using percentages. The results showed that the level of knowledge of respondents was classified as good with an average percentage of 82%. The highest level of knowledge was found in the TOGA definition indicator (97%) and the introduction of regional typical plants such as davak onions (99%). However, as many as 33% of respondents still believed that TOGA could replace medical treatment for serious illnesses. In conclusion, the level of knowledge of housewives in Kampuri Village regarding the use of TOGA is classified as good, but education regarding the proper and safe use of TOGA still needs to be improved.

Keywords: Knowledge, Housewives, Family medicinal plants (TOGA), Kampuri Village

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, di mana banyak tanaman memiliki potensi sebagai obat tradisional (World Health Organization, 2019). Pemanfaatan tanaman obat masih menjadi bagian penting dalam upaya pemeliharaan kesehatan keluarga di berbagai komunitas. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yaitu tanaman obat yang dibudidayakan di pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan secara mandiri (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Pemerintah Indonesia telah memberikan landasan hukum yang kuat terhadap pengembangan kesehatan tradisional sebagai bagian dari sistem kesehatan nasional. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengakui pelayanan kesehatan tradisional sebagai bagian integral dari upaya kesehatan, serta mendorong pemanfaatan obat tradisional berbasis kearifan lokal dan keanekaragaman hayati. Ketentuan tersebut diperkuat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 sebagai peraturan pelaksana, yang mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional secara terpadu dan bertanggung jawab. Secara teknis, pengembangan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Keterampilan Masyarakat, yang menempatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai instrument pemberdayaan dan kemandirian kesehatan keluarga berbasis rumah tangga.

Secara regional, Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk berbagai tanaman berkhasiat obat yang telah lama dimanfaatkan secara turun-temurun oleh masyarakat, khususnya masyarakat Dayak. Pemanfaatan tanaman obat sebagai bagian dari praktik kesehatan tradisional masih cukup tinggi di wilayah ini. Data Riskesdas Provinsi

Kalimantan Tengah Tahun 2018 menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional mencapai 28,1%, sedangkan penggunaan ramuan buatan sendiri sebesar 30,4%. Di Kabupaten Gunung Mas, pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional tercatat sebesar 17,41% dan penggunaan ramuan buatan sendiri mencapai 77,87%. Data tersebut menunjukkan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pengobatan tradisional berbasis tanaman obat, sehingga pengembangan dan budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) menjadi relevan dalam mendukung kemandirian kesehatan masyarakat sekaligus pelestarian sumber daya hayati lokal (Puspitasari *et al.*, 2021).

Secara khusus, Kelurahan Kampuri, Kecamatan Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas memiliki potensi lahan pekarangan yang cukup luas untuk pengembangan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Masyarakat setempat juga masih memanfaatkan berbagai jenis tanaman obat sebagai alternatif dalam menjaga kesehatan dan mengatasi keluhan penyakit ringan, meskipun fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas telah tersedia. Pemanfaatan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun, kepercayaan budaya, serta anggapan bahwa obat tradisional lebih aman dan mudah diperoleh dibandingkan obat modern (Ceriana, 2022).

Meskipun demikian, pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di wilayah ini masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya didukung oleh pengetahuan yang memadai mengenai jenis tanaman, manfaat, cara pengolahan, serta penggunaan yang tepat. Selain itu, hingga saat ini belum tersedia data kuantitatif yang menggambarkan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kelurahan Kampuri.

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga, termasuk dalam pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai upaya kesehatan mandiri. Tingkat pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan TOGA diharapkan dapat meningkatkan penggunaan tanaman obat secara tepat, aman, dan rasional sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara optimal bagi kesehatan keluarga (Ria Dini, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemanfaatan Tanaman

Obat Keluarga (TOGA) di Kelurahan Kampuri, Kecamatan Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program edukasi mengenai pemanfaatan TOGA sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan keluarga.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) Di Kelurahan Kampuri?

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mengkaji tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di Kelurahan Kampuri mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pemahaman responden tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Indikator soal

No	Indikator	Butir Soal
1	Memahami definisi TOGA	1–2
2	Mengetahui manfaat TOGA bagi kesehatan & ekonomi	3–5
3	Mengenal contoh tanaman TOGA umum di Indonesia	6–8
4	Mengenal contoh tanaman TOGA khas Kalimantan	9–11
5	Memahami cara pemanfaatan TOGA	12–13
6	Memahami prinsip aman penggunaan TOGA	14–15

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga Di Kelurahan Kampuri tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Ibu Rumah Tangga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) secara tepat, aman, dan rasional, terutama dalam memahami batasan penggunaan TOGA agar tidak digunakan sebagai pengganti pengobatan medis untuk prnyakit serius.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti dalam bidang kefarmasian, khususnya terkait Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).